

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian Perpektif Wartawan Tentang Pernyataan “*Bad News Is Good News*” Dalam Pemberitaan Covid-19. Data diambil pada 6 desember sampai 13 desember 2021.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Victory News Kupang yang berlokasi di Jln. CHR Mooy nomor 17 A, Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Surat Kabar Harian Umum (SKHU) Victory News berdiri pada tanggal 2 Februari 2012 dengan moto “Jujur dan Cerdas”. Segmentasi pembaca Victory News dapat dibaca oleh seluruh kalangan umum dengan segmentasi pasar untuk seluruh kota dan kabupaten di provinsi NTT. Landasan operasionalnya yaitu Undang-Undang Pers, Kode Etik Jurnalistik.

Victory news juga memiliki email yang digunakan seluruh wartawan untuk mengirim berita. E-mail Victory News yaitu redaksivn@gmail.com. Selain memiliki e-mail Victory News juga mempunyai website vnnewsmedia yang mana kita dapat mencari tahu seluruh informasi mengenai media ini dengan menelusuri website tersebut.

4.1.1. Sejarah Singkat Victory News

Surat Kabar Harian Umum terbit sejak 2 februari 2012, dibawah payung manajemen Media Indonesia Group. Harian ini diproyeksikan bertiras 15.000 eksemplar per hari, dengan realisasi saat ini minimal 3.000 eksemplar per hari. Kendati merupakan harian yang masih baru, Victory News sudah terdistribusi secara merata ke semua wilayah Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur.

Harian umum Victory News dengan moto jujur dan cerdas terbit dengan tiga seksi berwarna (*full colour*), menerapkan konsep three in one, diantaranya seksi satu yaitu menampilkan liputan actual, kritis dan eksklusif menyangkut politik dan hukum yang berlingkup lokal, regional, nasional dan internasional. Selain itu, berisikan opini yang cerdas dan actual serta liputan terkini mengenai aneka persoalan yang berkaitan dengan kota Kupang sebagai Ibukota NTT. Seksi kedua yaitu menampilkan liputan daerah NTT dan Nasional tentang aktivitas masyarakat diberbagai sektor baik ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Seksi ketiga yaitu menampilkan liputan olahraga lokal, nasional, internasional serta gaya hidup.

Demi menjunjung tinggi eksistensinya sebagai surat kabar harian Victory News didukung oleh sebelas desk yaitu humaniora, politik dan hukum, nasional, gaya hidup, *sport*, opini dan sosok, ekonomi dan bisnis, internasional, metropolis, dan metro crime, regional, dan *headline*. Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing desk tersebut berada dalam pengawasan seorang redaktur desk yang bertanggungjawab penuh untuk

memenuhi setiap halaman yang disediakan dengan informasi yang layak dijadikan berita. Sementara itu untuk skala isi berita SKHU Victory News terbagi dalam berita lokal/regional, berita nasional dan berita internasional. Berita lokal dan regional dihasilkan oleh wartawan dari Victory News sendiri melalui proses peliputan yang dilakukan setiap hari. Artinya, jumlah berita lokal dan regional yang ada sesuai dengan penyebaran wartawan ke berbagai daerah yang ada diseluruh NTT. Sesuai dengan penyebaran sumber asal beritanya, berita-berita tersebut hanya berdampak pada kehidupan lokal masyarakat NTT.

Berita nasional mencakup semua peristiwa yang terjadi dalam lingkup wilayah nasional Indonesia, khususnya peristiwa yang terjadi di ibukota negara Indonesia yang menjadi aspek kehidupan secara nasional. Begitu pula dengan berita internasional, yakni peristiwa-peristiwa yang mempunyai dampak terhadap semua aspek kehidupan masyarakat internasional. Karena wilayah penyebaran wartawan SKHU Victory News yang terbatas, maka berita nasional dan internasional diperoleh dari kerjasama dengan kantor berita Antara dan surat kabar nasional yakni Media Indonesia.

4.1.2. Visi dan Misi Surat Kabar Harian Umum Victory News

Setiap media memiliki visi dan misi yang akan menjadi landasan media tersebut. Adapun visi dan misi dari Surat Kabar Harian Umum Victory News Kupang, antara lain :

1. Visi :

Visi dari Surat Kabar Harian Umum Victory News Kupang adalah menjadi media penyampaian beragam informasi yang diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan apresiasi pembacanya terhadap masalah-masalah yang berupa trend, baik sifatnya, informatif, edukatif, maupun berupa *entertainment* atau hiburan serta menjadi surat kabar milik seluruh rakyat NTT.

2. Misi :

- a. Memperjuangkan kepentingan seluruh rakyat NTT tanpa melihat latar belakang suku, agama ataupun kelompok.
- b. Berpihak pada kepentingan publik dengan mengacu pada prinsip kebenaran dan keadilan.
- c. Mengembangkan kultur baru dalam dunia jurnalistik di bumi Flobamora dengan mengedepankan integritas dan independensi dalam beraktivitas di lapangan.
- d. Memberikan kontribusi positif dalam upaya mewujudkan NTT yang lebih sejahtera dan bermartabat.

4.1.3. Logo Victory News

Logo merupakan huruf atau lambing yang mengandung makna dan terdiri atas satu kata atau lebih sebagai lambang atau nama komunitas (KBBI, 2002:680). Oleh sebab itu, logo media Victory News Kupang merupakan produk saluran visual karena dapat dilihat secara keseluruhan dengan menggunakan alat indera, yaitu mata, yang sama halnya dengan logo lain.

Gambar 4.1 Logo Victory News



Arti logo Victory News

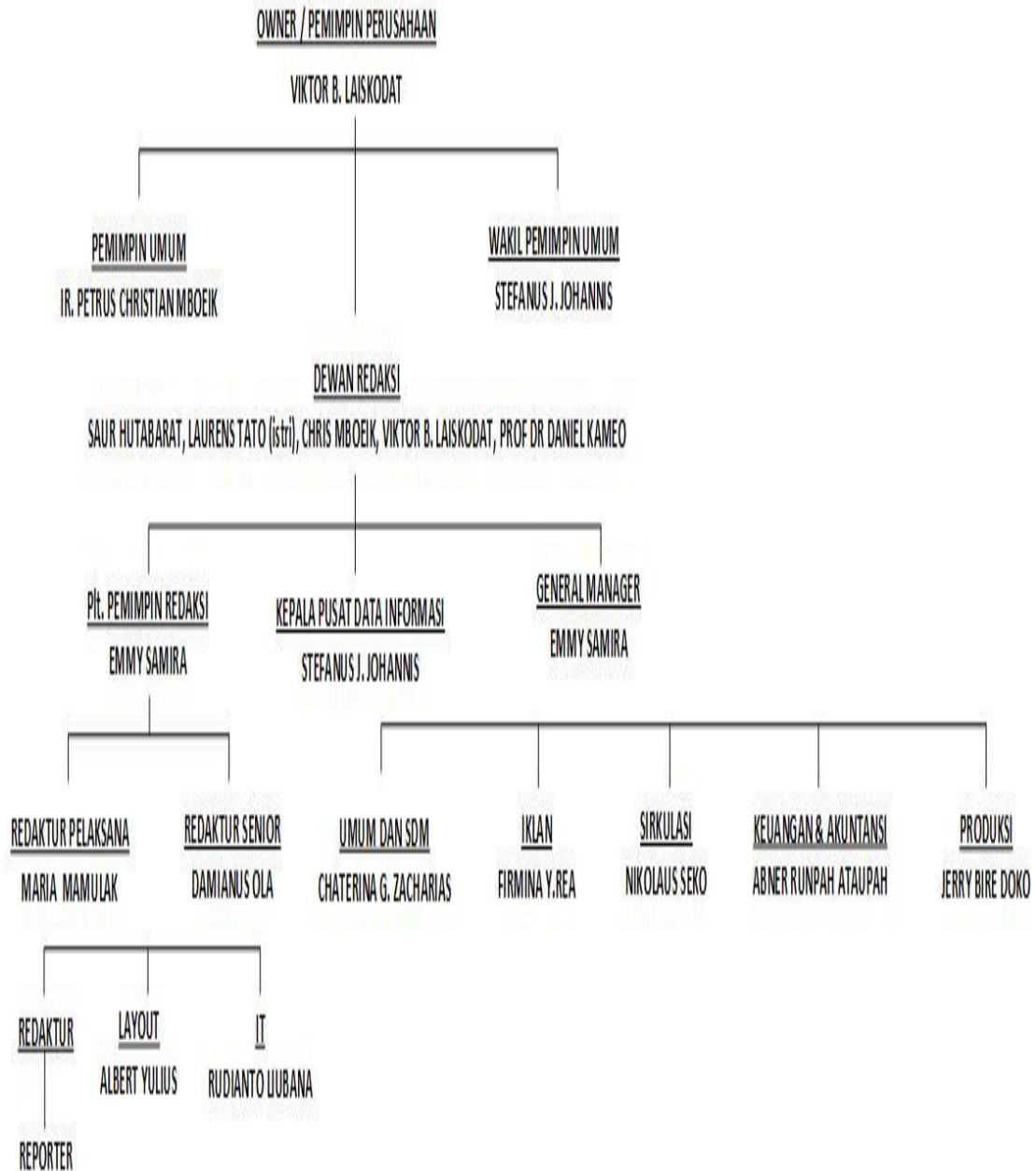
Warna biru melambangkan jujur dan cerdas. VN merupakan kepanjangan dari Victory News.

4.1.4 Struktur Organisasi Redaksi Surat Kabar Harian Victory News

Untuk mencapai serta mendukung efisiensi kerja menuju tercapainya tujuan organisasi, keberadaan struktur kerja merupakan indikator penting yang wajib dimiliki oleh sebuah organisasi. Adanya struktur kerja berfungsi sebagai acuan dalam proses kerja setiap komponen yang berada dalam organisasi tersebut. Struktur kerja merupakan cara yang efektif dalam melihat dan menjalankan fungsi komunikasi dan koordinasi dalam organisasi tersebut. Masing-masing individu dimudahkan untuk melihat status dan kedudukan, hal serupa pun dimiliki oleh Victory News Kupang yang dalam pelaksanaan kerjanya telah mengatur status, kedudukan, peran dan fungsi dari seluruh karyawan yang dimiliki.

STRUKTUR ORGANISASI

PT VBL MEDIA



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Victory News

4.1.5. Tugas dan Wewenang Pada Struktur SKHU Victory News

1) Pemimpin Umum

Pemimpin umum dalam Victory News adalah jabatan tertinggi setelah jajaran dewan redaksi. Tugas dari pemimpin umum itu adalah mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas, baik yang berada dalam bidang redaksi maupun perusahaan.

2) Dewan Redaksi

Dalam dewan redaksi terdapat pemimpin umum, pemimpin redaksi dan wakilnya. Pemimpin perusahaan serta orang-orang yang dianggap mampu dan berkompeten akan menjadi penasihat pada bagian redaksi. Dewan redaksi memiliki tugas untuk memberikan masukan kepada jajaran redaksi dalam melaksanakan tugas. Dewan redaksi juga mengatasi masalah penting redaksional, misalnya berita yang sangat sensitif dan berkaitan langsung dengan visi dan misi SKHU Victory News. Saat ini dewan redaksi SKHU Victory News adalah Saur Hutabarat, Victor Bungtilu Laiskodat, Chris Mboeik dan Prof. Daniel Kameo.

3) Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi adalah pucuk pimpinan tertinggi dalam bidang redaksi. Tugasnya ialah membuat dan menetapkan kebijakan-kebijakan redaksi, mengawasi seluruh aktivitas dalam redaksi, serta mengevaluasi seluruh redaksional. Secara struktur, pimpinan redaksi membawahi redaktur desk dan tim editor.

4) Redaktur Desk

Redaktur desk memiliki peranan yang cukup penting dan berpengaruh dalam kerja redaksi secara menyeluruh. Redaktur desk dapat sekaligus menempati posisi redaktur pelaksana (REDPEL) dan tugas diatur berdasarkan jadwal piket redaksi. Redaktur desk bertugas untuk memimpin dan mengawasi pelaksanaan seluruh operasional redaksi setiap hari, mengawasi tugas para reporter, meninjau kembali berita-berita yang akan diterbitkan berkaitan dengan kelengkapan dan kelayakan berita sesuai dengan visi dan misi SKHU Victory News. Selain merangkap tugas redaktur pelaksana, redaktur desk juga tetap menjalankan tugas yang semestinya, yakni memimpin dan menghadiri rapat proyeksi pagi hari dan rapat mengatur *budgeting* pada sore harinya. Dalam memimpin rapat tersebut, redaktur desk pada SKHU Victory News dalam jadwal piket, sehingga yang bertugas memimpin rapat adalah redaktur desk yang piket pada hari tersebut.

- a) Membuat perencanaan kerja atau program kegiatan kerja untuk wartawan desk yang dibawah.
- b) Menyampaikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas dari para reporter yang dibawahnya
- c) Mengedit dan memperbaiki kembali berita yang telah ditulis dan dikirim oleh reporter dan desknya.
- d) Menegur reporter yang dibawahnya bila melakukan kesalahan.

5) Penugasan berita

Bagian ini ditempati oleh semua reporter yang berada dalam redaksi sebuah surat kabar. Tugas reporter adalah mencari data dan informasi sebanyak-banyaknya melalui kegiatan peliputan di lapangan, dilanjutkan dengan kegiatan mengolah kembali data yang diperoleh menjadi sebuah naskah berita serta mengembalikan sebanyak mungkin momen penting yang dapat dijadikan berita foto.

6) Jurnalisme foto

Jurnalis foto (wartawan foto) tugasnya mengambil gambar peristiwa atau objek tertentu yang bernilai berita atau untuk melengkapi tulisan berita yang dibuat wartawan tulis. Ia merupakan mitra kerja yang setara dengan wartawan tulis (reporter). Jika tugas wartawan tulis menghasilkan karya jurnalistik berupa tulisan berita, opini atau tulisan *feature* maka jurnalis foto menghasilkan foto jurnalistik. Jurnalis foto menyampaikan informasi atau pesan melalui gambar yang ia potret.

7) Artistik/grafis

Saat ini SKHU *Victory News* memiliki empat karyawan yang menangani keseluruhan *design layout* dan perwajahan *Victory News*.

8) Bagian usaha

Bertugas menyebarluaskan media massa, yakni melakukan pemasaran atau penjualan media massa. Bagian ini merupakan sisi komersial meliputi sirkulasi/distribusi, iklan dan promosi pada SKHU *Victory News*. Bagian

pemasaran dipimpin oleh seorang pemimpin perusahaan yang membawahi manager sirkulasi, manager iklan dan manager promosi.

4.1.6 Telaah Informan

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka informan yang ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, informan dipilih berdasarkan pertimbangan pengolahan data dan informasi mengenai perspektif wartawan terkait pernyataan “*bad news is good news*” dalam pemberitaan covid-19. Informan berjumlah 5 orang wartawan Victory News.

Tabel 4.1

Data Informan

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Damianus Ola	45 tahun	Laki-laki	Redaktur
2.	Paskalis Seran	40 tahun	Laki-laki	Redaktur
3.	Alfret Otu	27 tahun	Laki-laki	Wartawan
4.	Leksi Salukh	38 tahun	Laki-laki	Wartawan
5.	Mike Umbu	30 tahun	Laki-laki	Wartawan

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2021)

Keterangan :

1. Damianus Ola, informan ini merupakan seorang redaktur senior Victory News dengan usia 45 tahun. Ia sudah menjadi wartawan sejak berdirinya Victory News selama 12 tahun.

2. Paskalis Seran, informan ini merupakan redaktur Victory News dengan usia 40 tahun. Ia sudah menjadi wartawan selama 10 tahun.
3. Alfret Otu, informan ini merupakan wartawan Victory News dengan usia 27 tahun. Ia sudah menjadi wartawan selama 3 tahun.
4. Leksi Salukh, informan ini merupakan wartawan Victory News dengan usia 38 tahun. Ia sudah menjadi wartawan selama 8 tahun.
5. Mike Umbu, informan ini merupakan wartawan Victory News dengan usia 30 tahun. Ia sudah menjadi wartawan selama 5 tahun.

4.2. Perspektif Wartawan

Pada penelitian ini, penulis memberikan batasan ruang lingkup penelitian pada wartawan yang memberitakan tentang covid-19. Sejalan dengan hal tersebut, maka penulis memaparkan tentang fakta di lapangan, baik dari hasil wawancara maupun hasil observasi penelitian.

4.2.1. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kelima wartawan, penulis menemukan bahwa ada beberapa perspektif tentang pernyataan “*bad news is good news*” dalam pemberitaan covid-19. Berikut ini adalah hasil wawancara penulis dengan kelima wartawan, yaitu :

Penulis melakukan wawancara dengan Damianus Ola pada tanggal 6 desember 2021, bertempat di kantor Victory News Kupang, Damianus Ola mengatakan terkait dengan kepentingan media dalam pemberitaan covid-19, ia mengungkapkan berita harus memiliki prinsip jurnalistik tidak hanya mengejar pendapatan media,

“pemberitaan covid-19 tidak hanya mengejar rating dan pemasukan tetapi membawa nilai edukasi dan informasi bagi masyarakat. Victory News memuat berita yang berpegang pada prinsip-prinsip jurnalistik untuk memberi panduan pada masyarakat guna membangun pola hidup yang baik ditengah pandemi ”.

Hal lain diungkapkan Paskalis Seran bahwa ada media yang mengutamakan keuntungan dalam pemberitaan dibanding informasi dan edukasi kepada masyarakat,

“ ada media tertentu yang memang mengejar rating, sehingga mendahulukan berita negatif guna menarik pembaca”.

Alfret Otu mengatakan bahwa rating menjadi bagian dari pemberitaan covid-19,

“Rating pemberitaan covid-19 pada awal wabah ini muncul memang mendapat banyak antusias dari pembaca hal tersebut terbukti dari kasus pertama covid-19 di Nusa Tenggara Timur sebanyak 40.000 pembaca per jam pada portal berita online Victory News. Namun seiring berjalannya waktu minat pembaca mulai menurun tentang pemberitaan covid-19 dan lebih cenderung memilih membaca berita lain dibanding berita covid-19”.

Pendapat lain disampaikan Leksi Salukh,

” rating menjadi bagian dari pemberitaan karena keberlangsungan suatu media seimbang dengan pendapatan yang diperoleh dari setiap berita yang dipublikasikan”.

Senada dengan Alfret Otu dan Leksi Salukh, Mike Umbu juga menungkapkan banyak pembaca pada awal kasus covid-19 ,

“ awal pemberitaan covid-19 jumlah pembaca banyak sehingga dengan otomatis membawa keuntungan bagi media”

Terkait dengan *panic syndrome* Damianus Ola menyatakan dampak dari pemberitaan covid-19 yang secara terus-menerus mengakibatkan gangguan psikologis masyarakat,

“hampir media diseluruh dunia dalam beberapa bulan terakhir, covid-19 tidak menjadi headline jika terlalu disorot terus akan menimbulkan dampak psikologis bagi masyarakat. Perlahan-lahan dicalling down, tetapi dampak dari covid-19 masih ada disektor pariwisata, ekonomi, pendidikan, kebudayaan dan agama”.

Paskalis Seran mengungkapkan hal yang sama bahwa pemberitaan data kematian covid-19 menimbulkan ketakutan,

“kaitan dengan covid-19, ada oknum wartawan yang memberitakan jumlah kasus kematian untuk menarik pembaca. Awalnya Victory News memberitakan hal tersebut tetapi menimbulkan ketakutan sehingga berpengaruh pada turunnya imun masyarakat. Setelah dievaluasi, jumlah kematian tidak menjadi hal yang penting tetapi solusi mengatasi covid-19 yang perlu terus diberitakan. Mengajak masyarakat untuk vaksin dan taat protokol kesehatan”.

Lebih lanjut Paskalis Seran mengatakan “wartawan tidak perlu memberitakan hal-hal yang membuat orang takut, Victory News dengan takeline jujur dan cerdas tidak hanya memberitakan fakta tetapi ada solusinya”.

Sementara itu Alfret Otu mengatakan berita buruk karena membawa dampak negatif bagi pembaca,

“sebuah berita dikatakan buruk jika tidak membawa pengaruh yang positif bagi masyarakat melalui judul, angle dan isi berita yang membuat polemik ditengah masyarakat”.

Mike Umbu menyampaikan berita tentang covid-19 bukan membawa *panic syndrome* melainkan memberikan edukasi bagi pembaca,

”berita tentang dampak dari pandemic bukan untuk menimbulkan panic syndrome tetapi memberikan pengertian, pemahaman kepada masyarakat untuk mematuhi aturan protokol kesehatan “

Leksi Salukh mengatakan hal yang senada dengan Mike Umbu bahwa berita yang dimuat bertujuan memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat,

“menurut saya berita yang ditulis berisi informasi dan edukasi, tidak semua membawa dampak yang menakutkan dalam setiap pemberitaan”.

4.2.2 Hasil Observasi

Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil pengamatan pribadi penulis tentang perspektif wartawan tentang pernyataan *bad news is a good news* dalam pemberitaan covid-19. Penulis melakukan observasi nonpartisipatif, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, penulis hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Pada observasi mengambil 5 wartawan Victory News.

Penulis melakukan observasi di kantor Victory News karena segala aktivitas menyangkut proses kerja jurnalistik dilakukan di kantor Victory News dan memilih 5 wartawan untuk diobservasi.

Penulis melakukan pengamatan sejak tanggal 6 desember sampai 13 desember 2021. Di Victory News dimulai dari rapat redaksi untuk menentukan tema-tema yang akan ditulis dalam penerbitan edisi mendatang. Dalam rapat ini dibahas juga mengenai pembagian tugas reportase. Setelah rapat redaksi selesai, para wartawan yang telah ditunjuk harus turun lapangan untuk mencari data sebanyak mungkin yang berhubungan dengan tema tulisan yang telah ditetapkan pihak yang menjadi objek reportase yaitu narasumber. Setelah melakukan reportase, wartawan Victory News akan melakukan proses jurnalistik berikut, yaitu menulis berita. Wartawan Victory News dituntut untuk mematuhi asas 5W+1H yang bertujuan untuk memenuhi kelengkapan berita.

Selanjutnya dilakukan proses penyuntingan naskah yang bertujuan untuk menyempurnakan penulisan naskah. Penyempurnaan ini menyangkut ejaan, gaya bahasa, kelengkapan data, efektivitas kalimat dan sebagainya.

Kemudian tahap berikutnya dilakukan *setting* dan *layout*. *Setting* merupakan proses pengetikan naskah yang menyangkut pemilihan jenis dan ukuran huruf. Sedangkan *layout* merupakan penanganan tata letak dan penampilan fisik penerbitan secara umum. *Setting* dan *layout* merupakan tahap terakhir dari proses kerja jurnalistik yang ada di Victory News.

Dari hasil pengamatan penulis dilapangan pada ke 5 wartawan, penulis melihat bahwa prosedur kerja jurnalistik yang dilakukan wartawan Victory News sudah sesuai dengan prinsip jurnalsitik.

Dalam penulisan berita di Victory News tidak sekedar mengejar rating tetapi nilai-nilai berita menjadi fokus dalam penulisan naskah berita. Wartawan Victory News dalam menulis berita menyajikan fakta dan data yang diperoleh dilapangan serta isi wawancara yang disajikan dari narasumber. Sehingga bukan sekedar mencari berita kemudian menulis dengan melebih-lebihkan atau menambahkan unsur sensasionalisme guna menarik minat pembaca tetapi fakta yang diberitakan.